

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat MTsN 1 Balangan**

Sebelum berstatus negeri, Madrasah Tsanawiyah ini masih berstatus swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Hasaniyah. Berdirinya madrasah ini pada tahun 1956, dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta Layap Paringin. Awal pembangunannya, pihak madrasah hanya mempunyai tiga ruang kelas dan satu ruang kantor dewan guru. Hal ini dikarenakan baru tahun tersebut Madrasah Tsanawiyah ini pertama kali dibuka. Kemudian tiga ruang kelas itu pun hanya di peruntukan untuk kelas satu atau kelas tujuh.

Perkembangan madrasah ini sangat pesat, berbagai bantuan diterima untuk peningkatan sarana dan prasarana. Jumlah siswa baru pun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akhirnya berkat usaha keras yayasan yang dipelopori oleh KH. Hasanuddin madrasah ini dinegerikan pada tahun 1968 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968 pada tanggal 07 Juni 1968 dan diresmikan langsung oleh Bupati Hulu Sungai Utara yang pada saat itu masih belum pemekaran Kabupaten Balangan.

Kemudian pada tahun 2016 MTsN Layap Paringin berubah nama menjadi “MTsN 1 Balangan” sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan Nama Madrasah di Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Nopember 2016.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balangan merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang satu-satunya berada di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, tepatnya di Jalan Komplek Pendidikan Al-Hasaniyah, Layap, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan. Madrasah ini juga telah Terakreditasi “A” dengan nilai 93 berdasarkan SK No. 758/BAN-SM/SK/2019 pada 09 September 2019.

b. Identitas MTsN 1 Balangan

Nama Madrasah	: MTsN 1 Balangan
NPSM	: 30315468
Alamat	: Jalan Komplek Pendidikan Al- Hasaniyah
Desa/Kelurahan	: Layap
Kecamatan	: Kecamatan Paringin
Kabupaten	: Kabupaten Balangan
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status Madrasah	: Negeri
No. SK. Pendirian	: 620/1968
Tanggal SK. Pendirian	: 1968-01-18
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 758/BAN-SM-/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	: 09-09-2019

c. Periodesasi Kepemimpinan MTsN 1 Balangan

Periodesasi kepemimpinan di MTsN 1 Balangan yaitu sebagaimana termuat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Periodesasi Kepemimpinan MTsN 1 Balangan**

No	Nama	Masa Jabatan
1	KH. Hasanuddin	1965-1970
2	H. Darmawi	1970-1980
3	H. Akhmad Sindu	1980-1986
4	H. Abdul Manan	1986-1993
5	Drs. Tajuddin Nor	1993-1999
6	Drs. H. Johansyah	1999-2002
7	Prawoto, S. Pd. I	2002-2004
8	Drs. Mafuzil Anwar	2004-2006
9	Drs. Fajerianor Subhi	2006-2011
10	Juhrani, S. Ag.	2011-2012
11	Abdurrahman, S. Ag.	2012-2013
12	Drs. H. Aminuddin	2013-2018
13	Juhrani, S. Ag.	2018-2019
14	H. Abdul, S. Ag, MM.	2020-Sekarang

d. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Balangan

1) Visi

“Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan”

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, Islami serta menyenangkan.
- b) Mengembangkan potensi dan bakat siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c) Meningkatkan kualitas hubungan kerjasama dengan *stake holders* madrasah.

- d) Menanamkan kecakapan religius, intelektual, sosial, dan emosional melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berbudaya lingkungan.
- e) Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang inovatif, kompetitif, kompetip, dan produktif dalam pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan (*enjoy full learning*) dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- f) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Bersih, Sehat, Indah, Tertib, dan Islami (BERSIH HATI).

### 3) Tujuan

Tujuan Umum: Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, berbudaya lingkungan, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan.

Tujuan Khusus: Menghasilkan *out put* pendidikan yang memiliki:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Allah SWT
- b) Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
- c) Wawasan IPTEK yang mendalam dan luas

- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi
- e) Disiplin tinggi yang didukung oleh kondisi fisik yang prima
- f) Warga madrasah berbudaya lingkungan.

e. Keadaan Siswa di MTsN 1 Balangan

Jumlah peserta didik di MTsN 1 Balangan yang diterima setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sebagaimana terinci pada tabel keadaan siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MTsN 1 Balangan**

<b>Tahun Pelajaran 2016/2017</b>					
No. Urut	Jenjang Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	34	0	34
	VII2	1	33	0	33
	VII3	1	33	0	33
	VII4	1	0	32	32
	VII5	1	0	32	32
	VII6	1	0	32	32
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>196</b>
2	VIII1	1	35	0	35
	VIII2	1	33	0	33
	VIII3	1	32	0	32
	VIII4	1	0	32	32
	VIII5	1	0	32	32
	VIII6	1	0	30	30
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100</b>	<b>94</b>	<b>194</b>
3	IX 1	1	0	32	32
	IX 2	1	0	30	30
	IX 3	1	0	30	30
	IX 4	1	29	0	29
	IX 5	1	29	0	29
	IX 6	1	29	0	29
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>87</b>	<b>92</b>	<b>179</b>
	<b>Jumlah 1 + 2 + 3</b>	<b>18</b>	<b>287</b>	<b>282</b>	<b>569</b>

Lanjutan Tabel 4.2

<b>Tahun Pelajaran 2017/2018</b>					
No. Urut	Jenjang Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	0	33	33
	VII2	1	0	31	31
	VII3	1	0	31	31
	VII4	1	25	0	25
	VII5	1	25	0	25
	VII6	1	23	0	23
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>73</b>	<b>95</b>	<b>168</b>
2	VIII1	1	33	0	33
	VIII2	1	31	0	31
	VIII3	1	31	0	31
	VIII4	1	0	32	32
	VIII5	1	0	32	32
	VIII6	1	0	32	32
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>95</b>	<b>96</b>	<b>191</b>
3	IX 1	1	0	31	31
	IX 2	1	0	31	31
	IX 3	1	0	31	31
	IX 4	1	31	0	31
	IX 5	1	31	0	31
	IX 6	1	31	0	31
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>93</b>	<b>93</b>	<b>186</b>
	<b>Jumlah 1 + 2 + 3</b>	<b>18</b>	<b>261</b>	<b>284</b>	<b>545</b>

Lanjutan Tabel 4.2

<b>Tahun Pelajaran 2018/2019</b>					
No. Urut	Jenjang Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	0	33	33
	VII2	1	0	33	33
	VII3	1	0	33	33
	VII4	1	28	0	28
	VII5	1	30	0	30
	VII6	1	29	0	29
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>87</b>	<b>99</b>	<b>186</b>
2	VIII1	1	32	0	32
	VIII2	1	31	0	31
	VIII3	1	32	0	32
	VIII4	1	0	25	25

Lanjutan Tabel 4.2

<b>Tahun Pelajaran 2018/2019</b>					
No. Urut	Jenjang Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	VIII5	1	0	25	25
	VIII6	1	0	25	25
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>95</b>	<b>75</b>	<b>170</b>
3	IX 1	1	0	32	32
	IX 2	1	0	32	32
	IX 3	1	0	30	30
	IX 4	1	32	0	32
	IX 5	1	32	0	32
	IX 6	1	31	0	31
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>95</b>	<b>94</b>	<b>189</b>
	<b>Jumlah 1 + 2 + 3</b>	<b>18</b>	<b>277</b>	<b>268</b>	<b>545</b>

Lanjutan Tabel 4.2

<b>Tahun Pelajaran 2019/2020</b>					
No. Urut	Jenjang Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	0	33	33
	VII2	1	0	32	32
	VII3	1	0	32	32
	VII4	1	27	0	27
	VII5	1	27	0	27
	VII6	1	26	0	26
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>80</b>	<b>97</b>	<b>177</b>
2	VIII1	1	0	28	28
	VIII2	1	0	28	28
	VIII3	1	0	29	29
	VIII4	1	0	28	28
	VIII5	1	32	0	32
	VIII6	1	31	0	31
	VIII7	1	29	0	29
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>92</b>	<b>113</b>	<b>205</b>
3	IX 1	1	0	35	35
	IX 2	1	0	35	35
	IX 3	1	0	35	35
	IX 4	1	27	0	27
	IX 5	1	27	0	27
	IX 6	1	26	0	26
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>80</b>	<b>105</b>	<b>185</b>
	<b>Jumlah 1 + 2 + 3</b>	<b>19</b>	<b>252</b>	<b>315</b>	<b>567</b>

Lanjutan Tabel 4.2

Tahun Pelajaran 2020/2021					
No	Jumlah Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	0	20	20
	VII2	1	0	33	33
	VII3	1	0	33	33
	VII4	1	29	0	29
	VII5	1	29	0	29
	VII6	1	28	0	28
<b>Sub Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>172</b>
2	VIII1	1	0	31	31
	VIII2	1	0	30	30
	VIII3	1	0	31	31
	VIII4	1	26	0	26
	VIII5	1	26	0	26
	VIII6	1	26	0	26
<b>Sub Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>78</b>	<b>92</b>	<b>168</b>
3	IX1	1	0	28	28
	IX2	1	0	24	24
	IX3	1	0	29	29
	IX4	1	0	26	26
	IX5	1	31	0	31
	IX6	1	28	0	28
	IX7	1	27	0	27
<b>Sub Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>86</b>	<b>107</b>	<b>193</b>
<b>Jumlah 1 + 2 + 3</b>		<b>19</b>	<b>250</b>	<b>285</b>	<b>533</b>

## f. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 1 Balangan

**Tabel 4.3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTsN 1 Balangan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat Gol / Ruang	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	H. Abdul S. Ag. MM NIP. 196904062006041018	L	III/D	Kepala Madrasah	S2 Manajemen Pendidikan
2	Drs. Sumarni NIP. 197002011997032002	P	IV/A	Pembina	S1 PAI
3	Hikmatullah, S. Pd. I NIP. 197008202006041020	L	III/D	Guru Muda	S1 PAI
4	M. Nasrullah, S. Ag NIP. 197605242007011018	L	III/C	Guru Muda	S1 Peradilan Agama
5	Noor Janah, S. Ag NIP. 197806272007012019	P	III/C	Guru Muda	S1 PAI
6	Hj. Haryati, S. Ag NIP. 197406202007102003	P	III/C	Guru Muda	S1 PAI
7	Hj. Asmah, S. Pd NIP. 1981110072007102001	P	III/C	Guru Muda	S1 Pend. Ekonomi
8	Darawi, S. Pd NIP. 19780526007101001	L	III/C	Guru Muda	S1 PAI
9	Rabiatul Adawiah, S. Pd. I NIP. 197511102007012035	P	III/C	Guru Muda	S1 PAI
10	Hj. Ayda Miati, S. Ag NIP. 1974033312007012035	P	III/C	Guru Muda	S1 PAI
11	Sutyono, S. Pd NIP. 196707072014111001	L	III/A	Guru Pertama	S1 Administrasi Pendidikan
12	Nida Hasniati, S. Ag NIP. 197401202007012019	P	III/D	Guru Muda	S1 PAI
13	Kusaparinah NIP. 197006042014112004	P	III/A	Guru Pertama	S1 Bimbingan Konseling
14	Harbian, S. Pd NIP. 199104302019031016	L	III/A	Guru Pertama	S1 PBSID
15	Sanwari Hidayat, S. Pd. I NIP. 198904162019031016	L	III/A	Guru Pertama	S1 PAI
16	M. Salahuddin, S. Si NIP. 198906202019031007	L	III/A	Guru Pertama	S1 Fisika
17	Diah Wardani, S. Pd NIP. 198712062019032021	P	III/A	Guru Pertama	S1 PBSID
18	Aulia Wati, S. Pd NIP. 199401102019032021	P	III/A	Guru Pertama	S1 PAI
19	Ahmad Juhari, S. Si NIP. 196906252019031012	L	III/A	Guru Pertama	S1 Fisika
20	M. Kharijan Hidayat, S. Pd. I NIP. 198805242020121008	L	III/A	Guru Pertama	S1 Pendidikan Bahasa Arab

Lanjutan Table 4.3

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat Gol/Ruang	Jabatan	Pendidikan Terakhir
21	Rahmaniah Ulfah, S. Pd NIP. 198009052005012011	P	III/D	Guru Muda	S1 Pendidikan Matematika
22	Aida Rahmawati, S. Pd NIP. 197606072003122006	P	III/D	Guru Muda	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
23	Nurul Mufidah, S. Pd. I	P	-	-	S1 Pendidikan Bahasa Arab
24	Maghdalina, S. Pd	P	-	-	S1 Pendidikan Biologi
25	Ustantiningsih, SE	P	-	-	S1 Manajemen
26	Rusna Yulida, S. Pd	P	-	-	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
27	Nor Hasanah, S. Pd. I	P	-	-	S1Pendid. Bahasa Arab
28	Rahayu Wulansari, S. H. I	P	-	-	S1 Muamalat
29	Suci Fitriani, S. H.I	P	-	-	S1 Muamalat
30	Misnawati, S. Pd. I	P	-	-	S1 Bahasa Arab
31	Arbaniansyah, S. Pd. I	L	-	-	S1 PAI
32	Didi Permadi, S. Pd. I	L	-	-	S1 PAI
33	Ahrina, S. Pd. I	L	-	-	S1 PAI
34	Fadliah, S. Pd	P	-	-	S1 P. Bahasa Inggris
35	Elyana Safitri, S. Pd	P	-	-	S1 Pend. Matematika
36	Abdurrahman, S. Pd	L	-	-	S1 Pend. Biologi
37	Siti Aminah	P	-	-	S1 P. Bahasa Inggris
38	Muhammad Suradi, S. Pd. I	L	-	-	S1 PAI
39	Rahmatullah, S. Pd	L	-	-	S1 Bimbingan dan Konseling
40	Abd. Hamid, S. Pd	L	-	-	S1 Penjeskesrek
41	Siti Aminah, S. Pd	P	-	-	S2 Pend. Matematika
42	Akhmad Maylinor, S. Pd	L	-	-	S1 Penjeskesrek
43	Maulidatul Jannah, S. Pd	P	-	-	S1 P. Bahasa Inggris
44	Abdussamad, S. Pd NIP. 1918002162005011004	L	-	Kuar TU	S1 PAI
45	Arbainah NIP. 196501011989032006	P	-	Pelaksana	SMEAN
46	Syahruraji, A. Md	L	-	-	Teknik Informatika

Lanjutan Table 4.3

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat Gol/ Ruang	Jabatan	Pendidikan Terakhir
47	Ahmad Syaid, S. Ap	L	-	-	Administrasi Negara
48	Fahruraji, S. Sos	L	-	-	Administrasi Negara
49	Khairun Sa'adah, S. Pd. I	P	-	-	PAI
50	Sumiati	L	-	-	IPS
51	Mupidah	P	-	-	IPS
52	Noor Fajri	L	-	-	Multimedia
53	Parhani, S. Pd. I	L	-	-	PAI
54	Abdul Rokhman	L	-	-	SMEAN
55	Zainuddin	L	-	-	Paket B

## g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Balangan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Dewan Guru	1
2	Kantor Tata Usaha	1
3	Ruang Kelas	19
4	Perpustakaan	1
5	Ruang Laboratorium Bahasa	1
6	Ruang Laboratorium IPA	1
7	Ruang Laboratorium Komputer	1
8	Ruang BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang PMR	1
11	Ruang OSIM	1
12	Mushola	1
13	Lapangan Olahraga Basket	1
14	Lapangan Olahraga Fulsal	1
15	Lapangan Olahraga Bola Voli	1
16	Lapangan Olahraga Badminton	1
17	Lapangan Olahraga Tanis Meja	-
18	Kebun Madrasah dan Green House	1
19	LCD Proyektor	-
20	Area Parkir	-
21	Pos Keamanan	1
22	Kantin dan Koperasi Madarash	1
23	Asrama Putra (bagi yang ingin mendok)	-

## B. Penyajian Data

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MTsN 1 Balangan.

Data yang disajikan ini adalah data tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di MTsN 1 Balangan. Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala madrasah, kepala tata usaha, staf tata usaha dan dua orang guru.

Pada penyajian data ini, penulis mengelompokan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Balangan

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan adalah sebagai kunci dari peningkatan atau perkembangan sebuah lembaga pendidikan. Pada masa pandemi *covid-19* ini membutuhkan penyesuaian baik pada proses pembelajaran maupun pelayanan administrasi yang ada di madrasah, yang

awalnya pembelajaran maupun pelayanan administrasi dilakukan secara *offline* atau luring berubah menjadi *online* atau daring sehingga dalam proses pembelajaran maupun pelayanan administrasi tentunya membutuhkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan ataupun mempertahankan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19*. Kegiatan pembelajaran dan pelayanan administrasi di MTsN 1 Balangan pada masa pandemi *covid-19* ini di jelaskan dalam hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

Pada masa pandemi *covid-19* ini baik guru-guru maupun staf TU tetap turun ke madrasah, ada *schedule time* atau jadwal piket yang tentunya tetap dengan protokol kesehatan sehingga menghindari penularan *covid-19*. Pada sistem pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini menggunakan sistem daring dan luring. Untuk sistem daring sebagian besar guru-guru menggunakan media *e-learning* dari kemenag, wa, pesan suara, video dan lain-lain. Sedangkan untuk sistem luring itu khusus kepada peserta didik yang terkendala sinyal maupun tidak memiliki hp dengan ketentuan tetap dengan memenuhi protokol kesehatan, dijelaskan seperlunya oleh guru-gurunya kemudian diberikan tugas dan tentunya dijadwalkan. Untuk tenaga administrasi pun tetap turun ke madrasah sesuai dengan piket yang telah ditentukan sehingga pelayanan dan pengelolaan administrasi tetap berjalan dengan lancar.<sup>1</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Guru mengenai kegiatan pembelajaran di MTsN 1 Balangan pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Guru-guru turun ke madrasah bergiliran sesuai jam piket, kebijakan dari kantor tentunya untuk menghindari kerumunan, 30% dari jumlah guru-guru harus ada yang hadir ke madrasah untuk menjaga kalau ada siswa yang mengantarkan tugas yang diberikan, sistem daring luring. Media yang digunakan seperti wa, video dan ada juga *e-learning*. Pada masa pandemi ini teras teras lebih berat dari pada pembelajaran sebelum masa pandemi

---

<sup>1</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Parangin, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

*covid-19*, pada masa pandemi ini mengharuskan pembelajaran secara daring sehingga 24 jam *full* guru-guru harus memonitor hasil kerja siswa.<sup>2</sup>

Begitupula wawancara dengan Kepala Tata Usaha mengenai kegiatan pelayanan administrasi maupun pengelolaan data-data pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Pada masa pandemi *covid-19* ini baik tenaga administrasi maupun gurunya tetap turun ke madrasah namun sesuai dengan jadwal piket, bergiliran ada yang masuk pagi ada yang masuk siang. Untuk menghindari kerumunan harus dengan protokol kesehatan. Pelayanan tata usaha tetap berjalan seperti biasanya, pengelolaan data-data seperti data emis dan lain-lain itu setiap operator yang mengelola berbeda-beda sudah ada tugasnya masing-masing.<sup>3</sup>

Dari wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dengan adanya sistem piket di madrasah pada masa pandemi *covid-19* ini tentunya akan memudahkan proses pembelajaran baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan), untuk sistem daring menggunakan berbagai media baik *e-learning* dari kemenag, *wa*, pesan suara, video dan lain-lain namun jika peserta didik yang terkendala jaringan dan yang tidak memiliki *handphone* bisa menggunakan sistem luring dengan ketentuan tetap dengan memenuhi protokol kesehatan. Hal ini karena sesuai kondisi tempat lingkungan yang masih terkendala jaringan dan kondisi perekonomian orang tua. Begitupula dengan tenaga administrasi yang juga turun ke madrasah sesuai dengan piket yang

---

<sup>2</sup>M. Nasrullah, S. Ag. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 03 Januari 2022, Pukul 10.40 WITA.

<sup>3</sup>Abdussamad, S. Pd. Kepala Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin 03 Januari, Pukul 10.10 WITA.

telah ditentukan sehingga proses pelayanan maupun pengelolaan data-data yang ada tetap berjalan dengan lancar.

Strategi-strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, *skill*, dan pemahaman guru maupun staf administrasi dalam rangka untuk mencapai sejumlah perubahan ke arah yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan seperti seminar, *workshop*, diklat, mengikutsertakan dalam guru-guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain-lain.

Pada masa pandemi *covid-19* membutuhkan berbagai macam penyesuaian baik kurikulum pada masa pandemi *covid-19*, penggunaan media, metode saat proses pembelajaran dan lain sebagainya. Penggunaan metode dan media yang bervariasi pada masa pandemi *covid-19* ini diharapkan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Begitupun dengan tenaga administrasi yang setiap operator mengelola data-data yang ada di madrasah orangnya berbeda-beda ada yang menguasai aplikasi, ada yang kurang menguasai sehingga juga sangat dibutuhkan pelatihan. Berikut hasil wawancara wawancara dengan Kepala Madrasah:

Ada kurikulum darurat agar memberikan arah pengelolaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Dalam hal ini sudah mencakup pengelolaan kelas, materi (RPP), metode maupun media yang di gunakan pada masa pandemi *covid-19*.

Untuk media *e-learning* itu dari kemenag dalam penggunaannya kemaren diberikan beberapa hari pelatihan media ini digunakan. Pelatuhnya adalah orang yang berkompeten dalam bidang tersebut ataupun dianggap menguasai bidang tersebut. Diadakannya pelatihan ini diharapkan para guru dapat memahami cara penggunaan media *e-learning* ini dalam proses pembelajaran, meskipun tidak semua guru dapat cepat menguasai media ini tetapi paling tidak guru tersebut bisa menanyakan kepada teman yang sudah paham ataupun mengerti.

Terkait pelayanan administrasi berjalan lancar, namun dalam pengelolaan data-data baik data emis yang dalam pengelolaannya sudah ada operator yang berbeda-beda dalam mengelola hal tersebut, bisanya juga diadakan pelatihan dalam penggunaan aplikasi maupun undangan dari balai diklat.<sup>4</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru mengenai kegiatan pembinaan dan pengembangan baik dalam pelatihan penggunaan media, penguasaan materi, sosialisasi kurikulum darurat pada masa pandemi *covid-19* dan lain sebagainya.

Berikut hasil wawancara dengan guru:

Penguasaan materi guru-guru dituntut harus lebih ekstra mendalami materi pelajaran karena selain secara manual menyiapkan bahan materi bisa juga secara mendownload atau membuat kreasi-kreasi dalam proses pembelajaran, masing-masing guru bisa misalnya bisa membuat video untuk menunjang pembelajaran sehingga siswanya memahami apa yang di sampaikan. Untuk menyiapkan bahan pembelajaran yang pasti membuat metode-metode pembelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan ketika online baik itu *classroom*, *e-learning* dari kemenag ataupun lewat *wa*. Masing-masing guru mempunyai akun dari masing media tersebut untuk menunjang proses pembelaran di masa pandemi *covid-19*.

Mengenai pembinaan dan pengembangan alhamdulillah masing-masing instansi ada mengadakan webinar tentang pendidikan di masa *covid-19*, masing-masing guru mengikuti webinar tersebut, pelatihan secara online baik itu dari Ikatan Guru Indonesia, PGRI, MGMP maupun dari instansi lain yang mengadakan undangan secara online. Untuk penggunaan *e-learning* kemenag ada pelatihan dari interen guru, ada beberapa guru-guru yang dikirim mengikuti pelatihan *e-learning* kemudian guru yang sudah dilatih

---

<sup>4</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

tersebut kemudian memberikan pemahaman terkait penggunaan media tersebut.<sup>5</sup>

Begitupula wawancara dengan Staf Tata Usaha mengenai kegiatan pembinaan dan pengembangan pelayanan administrasi maupun pengelolaan data-data pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Pelayanan tenaga administrasi pada masa pandemi *covid-19* tetap berjalan seperti biasanya, karena turunnya bergantian atau berjadwal otomatis selalu ada yang melayani apabila ada yang membutuhkan pelayanan baik para guru, siswa maupun masyarakat.

Ada pelatihan juga terkait pengelolaan data-data yang ada dikantor biasanya sebelum masa pandemi kemarin kalau ada undangan untuk melakukan seminar maupun dari balai diklat kami selalu dilibatkan, namun pada masa pandemi sekarang ini ada juga pelatihan tetapi agak garang karena masa pandemi juga untuk membatasi interaksi, tetapi tetap ada.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara di atas baik pendidik maupun tenaga kependidikan selalu dilibatkan dalam pembinaan dan pengembangan baik seminar, workshop, diklat, MGMP dan lain sebagainya. Hal ini tentunya sangat berguna dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

#### b. Pemberian Motivasi Kepada Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Motivasi merupakan unsur penting bagi seorang untuk bertindak dalam proses pencapaian tujuan. Motivasi adalah pemasok daya pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu

---

<sup>5</sup>M. Nasrullah, S. Ag. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 03 Januari 2022, Pukul 10.40 WITA.

<sup>6</sup>Ahmad Syaid, S. Ap. Staf Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin 03 Januari 12.00 WITA.

motivasi dapat mempengaruhi peningkatan kinerjanya. Masa pandemi *covid-19* ini yang memang membutuhkan penyesuaian dari segala bidang baik proses pembelajaran, pelayanan administrasi agar kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. oleh sebab itu pemberian motivasi dari kepala madrasah sangatlah diperlukan agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab selalu bersemangat. Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

Motivasi itu sangat penting diberikan selain dapat menggugah semangat bekerja juga terciptanya iklim yang positif. Motivasi yang diberikan bisanya baik berupa dorongan, *riward* kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjalankan tugasnya dengan baik, disiplin, tekun dan rajin seperti hadiah, pujian dan lain sebagainya, biasa pas rapat bulanan doronga-dorongan agar pendidik dan tenaga kependidikan bisa bersemangat dalam menjalankan tugasnya.<sup>7</sup>

Hal ini senada dengan wawancara dengan guru mengenai motivasi yang diberikan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

Pada rapat bisanya kepala madrasah memberikan motivasi berupa dorongan ataupun pujian terhadap kinerja agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar dan pendidik agar lebih bersemangat. Kalau *riward* ada kemarin pemberian kouta untuk menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi ini.<sup>8</sup>

Begipula wawancara dengan Kepala TU mengenai motivasi yang diberikan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

<sup>8</sup>M. Nasrullah, S. Ag. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 03 Januari 2022, Pukul 10.40 WITA.

Mengenai motivasi mungkin secara lisan, biasanya seperti dorongan ataupun pujian terkait kinerja yang bagus misalnya, bisa pada rapat bulanan.<sup>9</sup>

Bersarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah selalu berusaha memberikan motivasi seperti pada saat rapat bulanan baik berupa dorongan, pujian dan pemberian kouta kepada para guru dan tenaga administrasi.

### c. Penerapan disiplin

Kedisiplinan sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan dengan disiplin tentunya akan membuahkan hasil yang lebih memuaskan. Penerapan disiplin dalam menjalankan tugas guru sebagai pendidik dan tenaga administrasin dapat meningkatkan produktifitas kerja. Sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

Semenjak masa pandemi *covid-19* kedisiplinan tetap diterapkan seperti yang saya katakan tadi, bahwa di MTsN 1 Balangan ada sistem piket dikarenakan pembelajaran di lakukan secara daring dan luring sehingga guru dan tenaga administrasi turunya bergantian. Biasanya saya selalu mencek absensi mereka, ya kalau tidak hadir biasanya diharuskan memberi kabar dulu karena memang ada tata tertibnya di madrasah ini.<sup>10</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru mengenai penerapan disiplin terhadap kinerja baik pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut hasil wawancara dengan guru.

Mengenai kesiplinan guru-guru turun ke madrasah bergiliran sesuai jam piket, kebijakan ini tentunya untuk menghindari kerumunan, 30% dari jumlah guru-guru harus ada yang hadir kemadarash untuk menjaga kalau

---

<sup>9</sup>Abdussamad, S. Pd. Kepala Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Parangin 03 Januari, Pukul 10.10 WITA.

<sup>10</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Parangin, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

ada siswa yang mengantar tugas yang diberikan. Kalau tidak hadir harus memberi kabar, kalau tidak biasanya di telpon oleh beliau.<sup>11</sup>

Begitupula wawancara dengan Staf Tata Usaha mengenai penerapan kedisiplinan tenaga administrasi maupun pengelolaan data-data pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Alhamdulillah bagus ja, terkait pelayanan maupun pengelolaan data-data terkait kedisiplinanpun juga diperhatikan, ya karena ada peraturan atau tata tertibnya. Terkait absen baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangan ada dua baik itu menggunakan aplikasi ataupun manual. Pada masa pandemi *covid-19* ini untuk absensi menggunakan manual karena pembelajaran dilakukan dengan sistem daring dan luring.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara di atas baik guru maupun tenaga administrasi tetap melaksanakan kedisiplinan walaupun dalam suasana yang berbeda, kepala madrasah tetap mengutamakan kedisiplinan, peraturan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

d. Melakukan pengawasan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

Pengawasan merupakan suatu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan lembaga untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan dimaksudkan agar penyimpangan dalam berbagai hal yang terkait dengan memaksimalkan kinerja

---

<sup>11</sup>M. Nasrullah, S. Ag. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 03 Januari 2022, Pukul 10.40 WITA.

<sup>12</sup>Abdussamad, S. Pd. Kepala Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin 03 Januari, Pukul 10.10 WITA.

seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan madrasah dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Selama masa pandemi *covid-19* pengawas tetap datang ke MTsN 1 Balangan guna untuk melihat kegiatan yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan selama masa pandemi *covid-19*. Kepala madrasah berkerjasama dengan pengawas untuk memperhatikan dan membimbing kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan kepala madrasah berikut:

Pastinya adanya pengawasan terkait kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan bahkan juga memang ada pengawas yang datang ke madrasah guna melihat kinerja sehingga saling bekerjasama untuk memperhatikan dan membimbing agar menjadi lebih baik. Biasanya seperti kunjungan kelas dengan pemberitahuan dan juga tanpa pemberitahuan melalui *e-learning*, lewat telepon biasa juga diminta laporan kegiatan terkait pembelajaran pada masa daring ini seperti penggunaan media saat pembelajaran dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru mengenai kegiatan pengawasan ataupun monitoring terhadap kinerja baik pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut hasil wawancara dengan guru:

Ya selalu ada pengawasan baik dari pengawas maupun kepala madrasah terkait kinerja biasanya, baik itu laporan kegiatan terkait pembelajaran pada masa daring ini seperti penggunaan media saat pembelajaran dan lain sebagainya, juga ada biasanya seperti kunjungan kelas.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Parangin, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

<sup>14</sup>Hikmatullah, S. Pd. I. Guru Mata Pelajaran Fiqih MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, 03 Januari 2022 Pukul 11.00 WITA.

Begitupula dengan wawancara Kepala TU mengenai kegiatan pengawasan atau monitoring terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Pengawasan dari Bapak Kepala Madrasah terkait kinerja, setiap sebulan biasanya ada. Dari pengawas pun juga ada biasanya, untuk mengotrol kegiatan yang ada di madrasah ini. Kalau pengawas dari kemenag biasanya tidak terduga kapan datangnya, yang pasti selalu ada pengawasan.<sup>15</sup>

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid 19*

Dari hasil penelitian mengenai bentuk strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19*, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kepala madrasah. Berikut penjelasan faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Balangan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19* adalah kemampuan kepala madrasah sendiri dalam memimpin pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kemampuan kinerjanya masing-masing. Sebagaimana hasil wawancara saat peninjauan awal penulis di MTsN 1 Balangan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Abdussamad, S. Pd. Kepala Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin 03 Januari, Pukul 10.10 WITA.

Latar belakang pendidikan seseorang adalah salah satu yang mempengaruhi tugas dan tanggung jawab tidak lupa juga pengalaman kerja yang didapat diluar bangku perkuliahan juga sangat mempengaruhi. Banyak pelajaran dan pengalaman yang di dapat. Ketika kita menjadi guru dan diangkat menjadi kepala MTs Al Hidayat Bihara sangat banyak pelajaran dan pengalaman.<sup>16</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh staf tata usaha mengenai pendidikan dan pengalaman merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam menjalankan roda sebuah organisasi sebagai berikut:

Kepala madrasah memang sorang pemimpin yang sangat bisa dijadikan tauladan, contoh dan panutan bagi bawahannya. Selain faktor pendidikan, kepala madrasah memang sudah sangat berpengalaman dalam memimpin, terbukti kepala madrasah pernah beberapa kali menjabat sebagai kepala sekolah di beberpa lembaga pendidikan.<sup>17</sup>

Kemudian faktor pendukung yang terus menerus untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah kelengkapan sarana dan prasarana di madrasah. Berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja kalau menurut saya terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada di madrasah, karena sarana dan prasarana itu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti di madrasah khususnya pada masa pandemi ini juga disediakan komputer, *wifi* maupun kouta internet baik kerjasama dengan telkomsel maupun pihak madrasah sendiri untuk memudahkan proses pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 29 Juni 2021 Pukul 10.00 WITA.

<sup>17</sup>Ahmad Syaid, S. Ap. Staf Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin 03 Januari 12.00 WITA.

<sup>18</sup>*Ibid.*, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak guru mengenai faktor pendukung dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Balangan adalah sebagai berikut:

Kalau di madrasah dilengkapi dengan fasilitas komputer seperti *wifi* juga sangat mempermudah proses pembelajaran jadi semua guru bebas mengakses, dari pemerintah ada bantuan dana dari simpatika yang setiap guru diberi kouta untuk proses pembelajaran. Begitupula dengan siswa ada juga bantuan dari pemerintah kartu paket perdana lengkap dengan kouta.<sup>19</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangang pada masa pandemi *covid-19* sebagaimana wawancara dengan kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Baik tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah ini ada beberapa yang kurang memahami atau mengikuti perkembangan zaman sehingga sedikit sulit pada proses pembelajaran dan memang ada beberapa guru yang senior sehingga dalam kinerja pada masa pandemi ini agak sedikit sulit menyesuaikan oleh sebab itu di adakalah pembinaan seperti seminar, *workshop* tadi.<sup>20</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak staf tata usaha mengenai faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam proses pelayanan dan pengelolaan data-data pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Balangan adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>M. Nasrullah, S. Ag. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 03 Januari 2022, Pukul 10.40 WITA.

<sup>20</sup>H. Adul S. Ag, MM. Kepala MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 16 Desember 2021 Pukul 11.20 WITA.

Kalau untuk tantangannya ya mungkin dalam kinerja terkait pengiriman data-data misalnya data emis ya ada beberapa staf kurang juga dalam penggunaan IT.<sup>21</sup>

Begitupula dengan wawancara guru mengenai faktor penghambat strategi kepala madrasah terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*:

Pada masa pandemi ini terus terang lebih berat dari pada pembelajaran sebelum masa pandemi covid-19, pada masa pandemi ini mengharuskan pembelajran secara daring sehingga 24 jam full guru-guru harus memonitor hasil kerja sisiwa. Untuk menyiapkan bahan pembelajaran yang pasti membuat metode-metode pembelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan ketika online baik itu cllasroom, *e-learning* dari kemenag ataupun lewat wa. Kadang-kadang guru juga bingung terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.<sup>22</sup>

### C. Analisis Data

Pada analisis ini akan dikemukakan data mengenai Strategi Kepala Madarash Dalam Maningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di MTsN 1 Balangan serta Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada masa pandemi *covid-19*.

---

<sup>21</sup>Ahmad Syaid, S. Ap. Staf Tata Usaha MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin 03 Januari 12.00 WITA.

<sup>22</sup>M. Nasrullah, S. Ag. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Balangan, Wawancara Pribadi, Paringin, 03 Januari 2022, Pukul 10.40 WITA.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Balangan

Menurut Mulyasa, “Strategi berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk menetapkan arah organisasi yang ingin dicapai”.<sup>23</sup> Kepala Madrasah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai kewenangan untuk mengelola madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah sangat berperan untuk terus memajukan kualitas madrasah.<sup>24</sup> Posisi kepala madrasah sangat menentukan arah dari suatu lembaga. Kepala madrasah merupakan pengatur dari program yang ada di madrasah, karena kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan khususnya pada masa pandemi *covid-19*.

Pada masa pandemi *covid-19* ini membutuhkan penyesuaian baik pada proses pembelajaran maupun pelayanan administrasi yang ada di madrasah, yang awalnya pembelajaran maupun pelayanan administrasi dilakukan secara *offline* atau luring berubah menjadi *online* atau daring sehingga dalam proses pembelajaran maupun pelayanan administrasi membutuhkan strategi dalam meningkatkan ataupun mempertahankan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19*.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balangan pada masa pandemi *covid-19* pihak madrasah membuat *schedule time* atau jadwal piket yang tertuju kepada

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 112.

<sup>24</sup>Ahmad Dini, *Supervisi Kepala Madrasah*, (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2019), h. 12.

seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk menghindari penularan virus *covid-19*, jadi pendidik dan tenaga kependidikan turun bergantian ke madrasah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran pun melaksanakan sistem daring dan luring, pendidik dan tenaga kependidikan dengan adanya sistem piket di madrasah pada masa pandemi *covid-19* ini tentunya akan memudahkan proses pembelajaran baik daring maupun luring, untuk sistem daring menggunakan berbagai media baik *e-learning* dari kemenag, wa, pesan suara, video dan lain-lain namun jika peserta didik yang terkendala jaringan dan yang tidak memiliki *handphone* bisa menggunakan sistem luring dengan ketentuan tetap dengan memenuhi protokol kesehatan. Hal ini karena sesuai kondisi tempat lingkungan yang masih terkendala jaringan dan kondisi perekonomian orang tua. Begitupula dengan tenaga administrasi yang juga turun ke madrasah sesuai dengan piket yang telah ditentukan sehingga proses pelayanan maupun pengelolaan data-data tetap berjalan dengan lancar.

Strategi-strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, *skill*, dan pemahaman guru maupun staf administrasi dalam rangka untuk mencapai sejumlah perubahan ke arah yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan seperti seminar, *workshop*, diklat,

mengikutsertakan dalam guru-guru dalam kegiatan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Guru (KKG) dan lain-lain.

Menurut Thoha “Pembinaan adalah suatu proses, hasil atau pertanyaan menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu”.<sup>25</sup>

Pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangan selalu dilibatkan dalam pembinaan dan pengembangan. Baik seminar, *workshop*, *diklat*, KKG dan lain sebagainya. Pada masa pandemi *covid-19* ini proses pembelajaran di MTsN 1 Balangan menggunakan kurikulum darurat agar memberikan arah pengelolaan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*, dalam kurikulum darurat ini melingkupi bagaimana pengelolaan kelas, materi (RPP), metode maupun media yang digunakan pada masa pandemi *covid-19*, media yang digunakan seperti *classroom*, *wa*, *e-learning* dan lain-lain. Sebelum penggunaan media *e-learning* dari kemenag ini juga dilakukan pelatihan terhadap para guru, agar dalam proses pembelajaran secara *online* dapat berjalan dengan lancar. Begitupula dengan pelayanan administrasi pada masa pandemi MTsN 1 Balangan tetap belajar seperti biasanya dikarenakan adanya jadwal piket sehingga selalu ada yang melayani baik untuk siswa, para guru dan masyarakat. Pengelolaan data-data baik data emis dan lain sebagainya juga diadakan pelatihan dalam penggunaan aplikasi maupun undangan dari balai diklat.

---

<sup>25</sup>Sofyan Tsauri, *Manajemen Kinerja (Performance Management)*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), h. 322.

Dari hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas, kegiatan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Balangan sudah berjalan dengan baik. Baik proses pembelajaran maupun pelayanan dan pengelolaan administrasi dapat berjalan sebagaimana mestinya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

b. Pemberian motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut mengefektifkan kerja. Menurut Callahan and Clark “Motivasi adalah dorongan atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu”.<sup>26</sup> Mengacu pada pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga. Para tenaga kependidikan akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila para tenaga kependidikan memiliki motivasi yang positif maka ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain seseorang tenaga kependidikan akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorongnya (motivasi). Dalam kaitan ini pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para tenaga kependidikan sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan pengertian motivasi tersebut, pada prinsipnya motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Owen “ada dua

---

<sup>26</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 143.

jenis motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik”.<sup>27</sup> Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang, misalnya tenaga kependidikan melakukan suatu kegiatan karena ingin menguasai suatu keterampilan tertentu yang dipandang akan berguna dalam pekerjaannya. Motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan luar pekerjaan seseorang, misalnya tenaga kependidikan bekerja karena ingin dapat pujian atau ingin menapat hadiah dari pemimpinnya. Dalam kaitan ini pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan memotivasi tenaga kependidikan agar mereka mau dan mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Hal ini terutama dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung dengan produktivitas kerja.

Masa pandemi *covid-19* ini yang membutuhkan penyesuaian dari segala bidang baik proses pembelajaran, pelayanan administrasi agar kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pemberian motivasi dari kepala madrasah sangatlah diperlukan agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab selalu bersemangat. Di MTsN 1 Balangan Motivasi selalu diberikan oleh kepala madrasah sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya. Motivasi yang diberikan biasanya berupa dorongan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjalankan tugasnya dengan baik, disiplin, tekun dan rajin seperti hadiah, pujian dan lain sebagainya.

Dari hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas, kegiatan pemberian motivasi dari kepala madrasah kepada guru mengenai proses pembelajaran dan tenaga administrasi mengenai pelayanan serta pengelolaan data-

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 144.

data yang ada di madrasah pada masa pandemi *covid-19* pada saat rapat beliau selalu berusaha memberikan motivasi baik berupa dorongan maupun pujian terkait kinerja baik pendidik dan tenaga kependidikan.

### c. Penerapan Disiplin

Kepala madrasah harus mampu menumbuhkan disiplin tenaga kependidikan, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Dalam menumbuhkan paradigma baru manajemen pendidikan di madrasah diperlukan adanya peningkatan disiplin untuk menciptakan iklim madrasah yang lebih kondusif dapat memotivasi kerja, serta menciptakan budaya kerja dan budaya disiplin para tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya di madrasah.

Penerapan kedisiplinan oleh Kepala MTsN 1 Balangan tetap dilaksanakan walaupun pada masa pandemi *covid-19*. Baik pendidik dan tenaga kependidikan sudah ada sistem piket atau turun bergantian hal ini dikarenakan di MTsN 1 Balangan dalam proses pembelajaran menerapkan sistem daring dan luring. Kepala madrasah selalu mengecek kehadiran para pendidik dan tenaga kependidikan apabila tidak hadir.

Dari hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas pada masa pandemi *covid-19* kepala madrasah selalu berusaha menerapkan kedisiplinan dengan peraturan ataupun tata tertib walalupun dalam kondisi yang berbeda. Beliau selalu mengecek kehadiran para pendidik dan tenaga kependidikan dan melapor apabila tidak hadir.

d. Melakukan Pengawasan Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Pengawasan merupakan suatu proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan lembaga untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan dimaksudkan agar penyimpangan dalam berbagai hal yang terkait dengan memaksimalkan kinerja seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan madrasah dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Menurut E. Mulyasa “Kepala madrasah harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.”<sup>28</sup> Pengawasan ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Pada masa pandemi *covid-19* kepala madrasah selalu berusaha melakukan pengawasan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan seperti kunjungan kelas baik pemberitahuan ataupun tidak melalui *e-learning*, telepon serta juga diminta laporan kegiatan terkait pembelajaran pada masa daring ini dan lain sebagainya, pengawas yang ditugaskan untuk mengawasi madrasah pun selalu mengawasi kegiatan di MTsN 1 Balangan. Kepala madrasah berkerjasama dengan pengawas untuk memperhatikan, mengontrol dan membimbing apabila ada suatu pekerjaan berjalan yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 111.

Dari hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas pada masa pandemi *covid-19* kepala madrasah selalu berusaha memberikan pengawasan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan seperti kunjungan kelas baik pemberitahuan ataupun tidak melalui *e-learning*, telepon serta juga serta juga bekerjasama dengan pengawas yang ditunjuk langsung untuk mengawasi kinerja yang ada di MTsN 1 Balangan.

## 2. Faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19*

Ada beberapa faktor pendukung keberhasilan peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Balangan Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja yaitu kemampuan kepala madrasah itu sendiri serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada di madrasah, di MTsN 1 Balangan sarana dan prasarana dapat dikatakan cukup lengkap.

Pendidikan dan pengalaman kepala madrasah merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan tidak kalah penting juga sarana dan prasarana di MTsN 1 Balangan khususnya pada masa pandemi yang sangat mendukung yaitu disediakan kompoter, *wifi* maupun kouta internet baik kerjasama dengan telkomsel maupun pihak madrasah sendiri untuk memudahkan proses pembelajaran maupun pelayanan dan pengelolaan administrasi.

Hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas menerangkan bahwa faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja

kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangan pada masa pandemi *covid-19* adalah kemampuan kepala madrasah itu sendiri baik pendidikan maupun pengalaman yang tidak kalah penting juga yaitu terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada di madrasah yang dapat dikatakan cukup lengkap seperti komputer dan lain-lain serta juga disediakan *wifi* maupun kouta internet sehingga memudahkan proses pembelajaran maupun pelayanan dan pengelolaan administrasi.

### 3. Faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *covid-19*

Selain faktor pendukung dalam kinerja yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja baik pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTsN 1 Balangan.

Hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas menerangkan bahwa faktor penghambat dalam kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Balangan pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut:

Faktor penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Balangan adalah ada beberapa pendidik dan tenaga kependidikan kurang mengikuti perkembangan zaman sehingga minimnya pengetahuan akan teknologi dan informasi pada saat pembelajaran daring maupun mengelola data-data yang ada di madrasah.